

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa menjadi bagian sarana komunikasi manusia yang konkret karena manusia bisa hidup karena memiliki bahasa. Manusia saling menjalin hubungan dan membuat sebuah ikatan karena tersampainya pesan-pesan ketika berinteraksi menggunakan bahasa. Melalui bahasa inilah pada akhirnya mereka bisa menciptakan hal yang berkaitan dengan ilmu bahasa. Karena bahasa menjadi alat komunikasi yang sangat penting maka ketika bermasyarakat manusia selalu melibatkan bahasa untuk bisa menjadi bagian dalam bersosial. Hal itu seperti yang dikatakan oleh Chaer (2009:2), yaitu fungsi utama bahasa dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat. Selain itu, bahasa juga digunakan sebagai sarana penghibur atau hiburan.

Bahasa selalu berkembang hingga saat ini. Penggunaan bahasa sekarang sudah banyak perbedaan dengan penggunaan bahasa dahulu. Kata, kalimat, paragraf, dan teks yang ada di dalamnya juga sudah berkembang dan menjadi dasar terbentuknya bahasa sekarang. Pada penelitian ini, peneliti ingin mencoba untuk melihat kembali tentang penggunaan bahasa di era Presiden Sukarno pada tahun 1945 hingga 1972, era di mana Presiden Sukarno sudah menggagas masalah perkembangan bahasa dengan mengirim para guru untuk belajar dan memantau perkembangan bahasa Melayu/Indonesia dalam sebuah majelis yaitu MABBIM (Majelis Bahasa Brunei Darussalam Indonesia-Malaysia) (TPSP UGM, 2015:98), maka ejaan bahasa pada masa lampau tak jauh dari bahasa Melayu. Karena ejaan bahasa Indonesia mengalami sejarah yang panjang dari Ejaan Van Ophuijsen, Ejaan Republik, Ejaan Pembaharuan, Ejaan LBK (Lembaga Bahasa dan Kasusastraan) hingga Ejaan Yang Disempurnakan, pada akhirnya ejaan tersebut juga berpengaruh pada proses morfologisnya.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk mencoba menganalisis sebuah karya sastra tempo dulu karya Ir. Sukarno yang berjudul *Sarinah*:

Kewajiban Wanita dalam Perdjjoangan Republik Indonesia (1963) yang masih menggunakan ejaan lama dalam sebuah kajian morfologi. Novel *Sarinah: Kewajiban Wanita dalam Perdjjoangan Republik Indonesia* merupakan novel yang ditulis oleh Ir. Sukarno sebagai tanda terima kasihnya kepada pengasuhnya ketika beliau kecil yang bernama Sarinah. Buku ini muncul karena Ir. Sukarno ingin menunjukkan bagaimana beliau belajar mencintai orang kecil. Novel *Sarinah: Kewajiban Wanita dalam Perdjjoangan Republik Indonesia* pertama kali terbit pada tahun 1963. Isinya merupakan kumpulan bahan pengajaran Ir. Sukarno dalam kursus wanita. Melalui buku ini, Ir. Sukarno mengkritisi kebanyakan laki-laki yang masih memandang perempuan sebagai "suatu blasteran antara Dewi dan seorang tolol". Dipuji-puji bak Dewi, sekaligus dianggap tolol dalam beberapa hal lainnya.

Novel ini merupakan novel yang terbit pada tahun 1963 yaitu tahun di mana bahasa masih menggunakan ejaan lama. Dalam proses morfologisnya peneliti mencoba untuk melihat seberapa jauh bentuk perubahan dari ejaan lama hingga ejaan yang disempurnakan. Proses morfologis atau proses morfemis merupakan proses bermakna dan berfungsi sebagai pelengkap makna leksikal yang dimiliki oleh sebuah bentuk dasar (Parera, 2007:18). Proses-proses tersebut meliputi proses morfemis afiksasi, proses morfemis pergantian atau perubahan internal, proses morfemis pengulangan, proses morfemis zero, proses morfemis suplesi dan proses morfemis suprasegmental. Dari proses-proses tersebut peneliti mencoba untuk menyatukan ejaan lama ditinjau dari proses morfologisnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai proses morfologis dalam novel *Sarinah: Kewajiban Wanita dalam Perdjjoangan Republik Indonesia* karya Ir. Sukarno dalam sebuah judul penelitian "Analisis Morfologis dalam Novel *Sarinah: Kewajiban Wanita dalam Perdjjoangan Republik Indonesia* Karya Ir. Sukarno beserta Implementasinya di SMA".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana proses morfologis dalam novel *Sarinah: Kewadajiban Wanita dalam Perdjongan Republik Indonesia* karya Ir. Sukarno?
2. Bagaimana implementasi proses morfologis dalam novel *Sarinah: Kewadajiban Wanita dalam Perdjongan Republik Indonesia* karya Ir. Sukarno terhadap pelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses morfologis dalam novel *Sarinah: Kewadajiban Wanita dalam Perdjongan Republik Indonesia* karya Ir. Sukarno.
2. Mengimplementasikan proses morfologis dalam novel *Sarinah: Kewadajiban Wanita dalam Perdjongan Republik Indonesia* karya Ir. Sukarno terhadap pelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berhasil dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan secara optimal. Dapat menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat praktis dan teoretis.

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini dapat diberikan pada peneliti sebagai pertimbangan untuk menambah referensi tentang pembentukan sebuah kata sebagai kajian bagi peneliti untuk menguasai bidang kajian yang diteliti. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca mengenai proses morfologis sebuah kata dalam sebuah karya sastra, entah itu karya sastra lama maupun baru.

2. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini berguna untuk menambah wawasan pengetahuan dalam bidang morfologi, karena dengan menganalisis kata yang terdapat pada karya sastra dapat diketahui proses pembentukannya hingga menjadi sebuah kata yang mengandung makna.